

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan terutama di bidang ekonomi. Keadaan yang berfluktuasi tersebut mengakibatkan keadaan perekonomian menjadi sangat memprihatinkan, dari terjadinya krisis pada pertengahan juli 1997 mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan keuangan yang tidak stabil. Melemahnya kinerja perusahaan-perusahaan disebabkan oleh banyaknya faktor, diantaranya produk-produk yang di hasilkan banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan import tinggi, sehingga produk yang di hasilkan harus di biayai dengan modal yang sangat besar pula. Penyebab melemahnya kinerja lain adalah sebagian besar perusahaan mempunyai hutang luar negri dalam bentuk valuta asing (valas). Berdasarkan pada pengalaman tersebut, maka perusahaan diharapkan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan agar terhindar dari financial distress.

Financial distress merupakan suatu konsep luas yang terdiri dari berbagai situasi dimana suatu perusahaan mengalami masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang dan *default*. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang menunjukkan adanya masalah likuiditas, sedangkan *default* berarti suatu perusahaan melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat dikenai hukuman.

Financial distress merupakan masalah yang sangat esensial yang tentunya harus diwaspadai oleh perusahaan. Apabila perusahaan telah mengalami kesulitan, maka perusahaan yang bersangkutan mengalami kegagalan usaha. Oleh sebab itu

perusahaan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis terutama analisis yang berhubungan dengan *financial* perusahaan, sehingga sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan antisipasi yang diperlukan. Resiko terjadinya *financial distress* pada sebuah perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Analisa laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka seorang pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai pada waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan.

Berbagai analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis yang banyak digunakan saat ini adalah analisis diskriminan. Analisis diskriminan Altman merupakan suatu model statistic yang dikembangkan oleh Altman yang kemudian berhasil merumuskan rasio-rasio *financial* terbaik dalam memprediksi terjadinya kebangkrutan perusahaan. Dari rasio tersebut kemudian dirumuskan dalam Z-score kebangkrutan perusahaan, dimana perusahaan yang sedang di teliti mendekati kebangkrutan atau menjauhi kebangkrutan. Selain itu juga terdapat analisis logit. Analisis ini merupakan bentuk khusus dari regresi, dimana variable dependennya nonmetrik dan terbagi menjadi dua bagian, walaupun formulasi dapat saja meliputi lebih dari dua kelompok secara umum. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “Analisis *Financial distress* dengan menggunakan Model *Altman (Z-score)* dan *Model Zavgren (Logit)* pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model *Altman (Z-score)*?
2. Bagaimana prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model *Zavgren (Logit)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model *Altman (Z-score)*.
2. Untuk mengetahui prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model *Zavgren (Logit)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen dapat mengambil kebijakan preventif untuk menyelamatkan perusahaannya jika terdapat tanda-tanda terjadi *financial distress*.
2. Bagi pihak investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mereka dapat mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang penilaian tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan model prediksi *financial distress* yang dapat diterapkan untuk semua jenis industri di Indonesia.